

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada studi ini yakni keterampilan, pengalaman kerja dan kinerja karyawan. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi CV Kembar Collection 9. Sehingga dalam penelitian ini ruang lingkupnya yaitu mengenai “Pengaruh Keterampilan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi di CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya”.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV Kembar Collection 9 didirikan oleh Dewi dan Dika seorang ibu dan anak pada tahun 2018 di Kota Tasikmalaya yang memulai bisnisnya di bidang *fashion*. Pada awal memulai bisnis tersebut beliau menjual produknya secara langsung melalui event – event yang diselenggarakan di Kota Tasikmalaya seperti *Car Free Day (CFD)* dan bazar mingguan, pada saat mengikuti acara tersebut beliau hanya menggunakan tenda sederhana.

Pada tahun kedua, perusahaan mulai bermitra dengan industri rumahan yang memiliki alat sendiri untuk membuat pakaian sendiri. Dengan seiringnya waktu, permintaan produk terus meningkat, jumlah reseller meningkat dan produksi terus berkembang dari kain kiloan menjadi kain per roll. Pertumbuhan ini memungkinkan perusahaan untuk melayani pelanggan lokal secara langsung dengan membuka toko pertama di teras rumah mereka.

Selain itu, CV Kembar Collection 9 menggunakan pemasaran media sosial yang telah terbukti dapat mempercepat pertumbuhan bisnis. Perusahaan berhasil

menjangkau pasar lokal dan pelanggan luar kota melalui promosi *online*. Perusahaan sekarang menjangkau pasar yang semakin luas dengan rutin mengirimkan produknya ke berbagai tempat di luar Tasikmalaya.

Perkembangan pesat ini mendorong CV Kembar Collection 9 untuk terus meningkatkan mesin jahit dan perlengkapan produksi. Manajemen perusahaan kini dipimpin oleh Bapak Dika sementara Ibu Dewi memimpin operasional produksi. Dengan dukungan dari karyawan bagian produksi yang sekarang berjumlah 40 orang, CV Kembar Collection 9 terus berkembang menjadi salah satu perusahaan di bidang *fashion* yang terpercaya, baik melalui toko *offline* maupun *online*.

3.1.2 Visi dan Misi CV Kembar Collection 9

Visi:

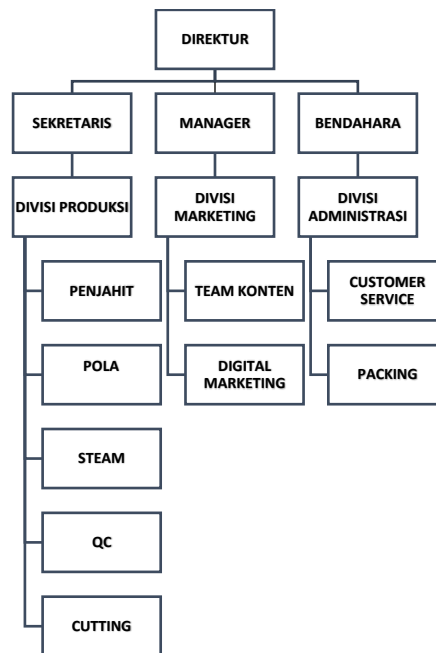
Menjadi perusahaan yang menerima jasa jahit dengan berbagai macam model dan fashion wanita dewasa dengan ruang lingkup konsumen dari dalam kota, luar kota ataupun luar negeri.

Misi:

Memberikan hasil jahit atau produksi yang rapih dengan tenaga jahit profesional sehingga mampu bersaing dengan beberapa perusahaan yang ada di dalam negeri.

3.1.3 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan usaha CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya mempunyai karyawan yang bertanggung jawab sesuai tugasnya masing – masing. Berikut struktur dari CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya:



Gambar 3.1

Struktur Organisasi CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya

Sumber: CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya

3.1.4 Uraian Tugas atau *Job Description*

Adapun uraian tugas dari tiap jabatan di CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya yakni:

1. Direktur:

- Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis perusahaan
- Mengawasi serta mengarahkan seluruh kegiatan operasional perusahaan
- Melakukan evaluasi terhadap pencapaian target perusahaan

2. Sekretaris:

- Membantu direktur dalam mengelola administrasi perusahaan
- Menyusun laporan dan dokumen penting

- Menjadi penghubung antara direktur dan pihak eksternal maupun internal perusahaan

3. Manager

- Menyusun rencana kerja perusahaan sesuai arahan direktur
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas masing-masing divisi
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja seluruh divisi

4. Bendahara

- Mengelola keuangan perusahaan, termasuk pembayaran gaji dan operasional perusahaan
- Menyusun laporan keuangan perusahaan secara berkala
- Mengawasi penggunaan anggaran pada setiap divisi

5. Divisi Produksi:

- Penjahit: menyelesaikan pekerjaan menjahit sesuai standar dan kualitas yang telah ditentukan perusahaan
- Pola: membuat pola pakaian sesuai permintaan desain konsumen
- Cutting: memotong kain sesuai pola yang telah dibuat
- Steam: merapikan pakaian menggunakan setrika uap sebelum didistribusikan
- QC: memeriksa hasil produksi untuk memastikan kualitas sesuai standar perusahaan

6. Divisi Marketing:

- Team konten: membuat konten kreatif untuk promosi produk di media sosial dan platform lainnya

- Digital marketing: mengelola strategi pemasaran online seperti iklan digital dan media sosial

7. Divisi Administrasi:

- Customer Service: menangani keluhan, pertanyaan, dan kebutuhan pelanggan
- Packing: melakukan pengemasan produk sebelum dikirim ke pelanggan

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode survey untuk menganalisis pengaruh keterampilan dan pengalaman kerja pada kinerja karyawan di CV. Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya. Metode penelitian survey adalah pendekatan yang mengandalkan kuesioner sebagai metode utama dalam pengumpulan data, yang meliputi daftar pertanyaan, tes, skala sikap, pedoman wawancara, dan bentuk observasi. Metode ini efektif dalam mengumpulkan data dalam jumlah besar, mengukur hubungan antar variabel, serta menganalisis fenomena sosial dan psikologis secara efisien (Djaali, 2020:15). Teknik pengumpulan data pada studi ini yakni wawancara, kuisisioner, serta dokumentasi.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sanusi (2019:86) operasionalisasi variabel ialah proses meneliti variabel, teori, atau konstruk hingga menjadi indikator yang dapat diukur. Ini berlandaskan pada teori dan mempertimbangkan kondisi empiris di tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini menganalisis variabel independen keterampilan serta pengalaman kerja dan variabel dependen kinerja pekerja. Untuk memberikan

gambaran lebih lanjut tentang variabel pada studi ini, maka dapat dilihat dalam tabel yakni:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Keterampilan (X ₁)	Keterampilan adalah kemampuan karyawan dalam menjahit berbagai jenis pakaian secara tepat, cepat, dan sesuai standar kualitas yang telah ditetapkan oleh CV Kembar Collection 9.	1. Kecakapan	- Keterampilan dalam melaksanakan tugas -Kapabilitas dalam menyelesaikan tugas -Kecermatan dalam menyelesaikan tugas	O R D I N A L
		2. Kepribadian	- Kapabilitas dalam mengkontrol diri, -Rasa percaya diri dalam menuntaskan tugas, -Dedikasi pada tugas	
		3. Latihan	- Kemampuan untuk melatih diri menjadi lebih baik	
Pengalaman Kerja (X ₂)	Pengalaman kerja adalah kumpulan pengetahuan, kemampuan, dan	1. Lama Waktu Kerja	- Durasi bekerja di perusahaan - Jumlah tahun atau bulan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	pemahaman yang diperoleh karyawan dari waktu yang lama bekerja di perusahaan dan menyelesaikan berbagai tugas pada karyawan produksi CV. Kembar Collection 9	2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan	bekerja dalam posisi yang sama - Pemahaman tentang berbagai jenis pakaian - Kemampuan menggunakan alat dan mesin jahit - Kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan - Kemampuan menangani masalah atau kesalahan dalam proses produksi	O R D I N A L
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan ialah tingkat pencapaian tugas serta tanggung jawab karyawan pada bagian produksi CV Kembar Collection 9.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas	- Tingkat kesesuaian hasil produksi dengan standar kualitas perusahaan - Jumlah pakaian yang berhasil dijahit dalam sehari - Kemampuan menyelesaikan pekerjaan selaras pada tenggat waktu yang ditentukan - Pemanfaatan waktu dan sumber daya secara efisien	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		5. Kemandirian	dalam proses produksi	
			- Kemampuan menyelesaikan pekerjaan tanpa banyak bergantung pada bantuan rekan kerja	
		6. Komitmen Kerja	- Konsistensi dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan target produksi	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode atau pendekatan yang peneliti gunakan guna memperoleh data yang relevan dengan penelitiannya. Informasi tersebut mencakup fakta, keterangan, dan data lain yang dapat dipercaya guna mendukung proses penelitian (Sudaryono, 2018) Adapun prosedur pengambilan data yang diterapkan yakni:

1. Wawancara

Salah satu cara pengumpulan data adalah wawancara, yang dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dengan daftar pertanyaan sebagai panduan. Untuk mewawancarai Direktur CV Kembar Collection 9, peneliti menerapkan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini tidak memakai pedoman yang disusun secara sistematis serta menyeluruh

(Priyono dan Chandra, 2023:65). Dalam wawancara ini hanya mencakup garis besar permasalahan yang ingin ditanyakan.

2. Kuisisioner

Kuisisioner digunakan untuk pengumpulan data yang berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai keterampilan, pengalaman kerja, dan kinerja karyawan. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyodorkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada partisipan. Tujuan dari kuisisioner ini yakni guna menemukan jawaban yang terkait dengan subjek penelitian dan menggunakan data yang diperoleh untuk mendukung analisis lebih lanjut (Priyono & Chandra Teddy, 2023:67).

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan guna memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, seperti data produksi perusahaan dan data tertulis lainnya.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diterapkan pada studi ini yakni data primer serta data sekunder. Adapun penjelasan dari dua data tersebut yakni:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang pertama kali dikumpulkan dan dicatat oleh peneliti yang berasal dari sumber data langsung (Sanusi Anwar, 2019:104). Data didapat secara langsung dari proses wawancara serta kuisisioner kepada pekerja. Wawancara yang dilakukan dan penyebaran kuisisioner berkaitan

dengan pengaruh keterampilan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Kembar Collection 9.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang telah didapat dan dapat diakses oleh pihak lain (Sanusi, 2019:104). Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup dokumen, buku, jurnal, serta temuan studi sebelumnya, yang digunakan guna melengkapi data primer yang relevan.

3.2.2.2 Populasi

Menurut Kasmir (2022:177) populasi merupakan orang, tempat, perusahaan, atau data lainnya yang relevan. Populasi mencakup jumlah perusahaan, jumlah karyawan, atau jumlah tahun. Populasi pada penelitian ini yakni karyawan bagian produksi CV. Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 40 orang. Adapun data sebaran karyawan ditunjukkan dalam tabel dibawah:

Tabel 3.2
Sebaran Karyawan Produksi CV. Kembar Collection 9

No	Posisi	Jumlah Karyawan
1.	Penjahit	28
2.	Cutting	3
3.	Pola	4
4.	Steam	2
5.	QC	3
Total Karyawan		40

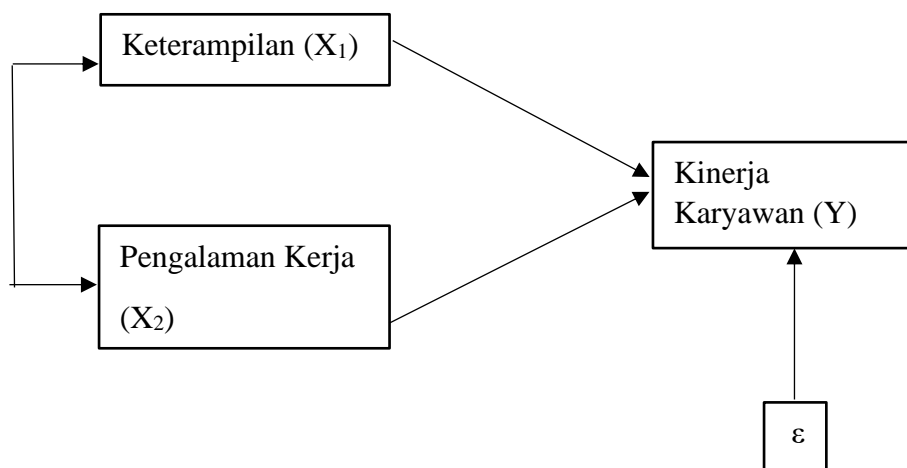
Sumber: CV. Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya

3.2.2.3 Sampel

Menurut Kasmir (2022:182) sampel ialah bagian dari populasi yang diterapkan sebagai data penelitian. Pengambilan sampel harus menunjukkan dan mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah cara pengambilan sampel dimana mengambil semua anggota populasi (Kasmir, 2022:190). Dengan begitu, sampel pada penelitian ini yakni seluruh karyawan bagian produksi CV. Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 40 orang.

3.2.3 Model Penelitian

Guna memberikan gambaran umum tentang pengaruh keterampilan dan pengalaman kerja pada kinerja pekerja, berikut adalah model penelitian:



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah data yang telah diproses sehingga hasil penelitian menjadi mudah dipahami oleh pembaca. Analisis data mencakup memberikan informasi tentang hasil pengolahan data, menyusun hasil pengolahan data dalam

kelompok, dan merangkum temuan untuk membuat kesimpulan penelitian (Sahir Syarida, 2021:37).

3.2.4.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang dijalankan dalam penelitian bertujuan untuk menentukan validitas instrumen penelitian. Kriteria validitas instrumen yakni apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel (Kasmir, 2023:260) Uji validitas juga diterapkan untuk mengukur ketepatan dan keabsahan variabel yang akan dianalisis. Dengan kata lain, instrumen penelitian harus sesuai dengan apa yang akan diukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat yang diterapkan guna mengukur seberapa dapat dipercaya instrumen penelitian dapat mengungkapkan atau memberikan informasi yang sebenarnya setelah diuji di lapangan. Menurut Kasmir (2022:261) salah satu alat pengujian reliabilitas dengan memakai rumus *Alpha Cronbach*, yakni dapat dinyatakan:

- a. Nilai $\alpha < 0,50$ menunjukkan nilai realibilitas rendah
- b. Nilai α $0,50 - 0,70$ menunjukkan nilai reliabilitas sedikit lebih baik tetapi belum mencukupi
- c. Nilai $\alpha > 0,70$ menunjukan nilai reliabilitas mencukupi
- d. Nilai $\alpha > 0,80$ menunjukan nilai reliabilitas seluruh item dikatakan reliabel
- e. Nilai $\alpha > 0,90$ menunjukkan tingkat reliabilitas sempurna

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah jenis analisis data yang menunjukkan ciri atau kondisi data sampel untuk setiap variabel yang diteliti. Ini dijalankan melalui teknik statistika deskriptif seperti grafik, ukuran pemusatan, tabel frekuensi, dan ukuran penyebaran (Djaali, 2020:112). Untuk mengukur pendapat positif dan negatif responden, pernyataan tertutup dengan skala normal digunakan untuk memembobotkan jawaban mereka. Tabel berikut memberikan penjelasan lebih lanjut.

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-Masing
Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-Masing
Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuisioner dengan skor dan persentase menerapkan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban/kuisisioner

N = Jumlah responden

Setelah total nilai diketahui, maka interval dapat ditentukan melalui rumus berikut.:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.3 Metode *Successive Interval*

Hasil dari kuisisioner yang menggunakan skala Likert umumnya menciptakan data ordinal, yaitu data yang menunjukkan urutan tetapi belum memiliki jarak yang sama antar nilai. Data harus diubah menjadi data interval sebelum dapat dianalisis dengan metode statistik yang lebih kompleks, seperti analisis regresi atau korelasi. Proses ini penting karena data interval memiliki jarak nilai yang sama, sehingga hasil analisis akan lebih akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan dapat menyajikan penjelasan yang lebih jelas dan terperinci.

Langkah yang harus dijalankan guna merubah data ordinal menjadi data interval menggunakan metode *successive interval* (Ningsih dan Dukalang, 2019) yakni:

1. Menghitung jumlah observasi per kategori.
2. Menghitung proporsi pada tiap kategori
3. Untuk setiap kategori, proporsi kumulatif dihitung dari proporsi yang diperoleh.

4. Menghitung nilai Z, yang dikenal sebagai distribusi normal, dari proporsi kumulatif
5. Untuk setiap kategori, tentukan nilai batas Z, yang juga dikenal sebagai nilai fungsi probabilitas density pada absis Z
6. Menghitung nilai skala atau interval rata-rata untuk masing-masing kategori.

$$Scale = \frac{Kepadatan\ Batas\ Bawah - Kepadatan\ Batas\ Atas}{Daerah\ Dibawah\ Batas\ Atas - Daerah\ Dibawah\ Batas\ Bawah}$$

7. Untuk setiap kategori, gunakan persamaan ini untuk menghitung skor atau nilai hasil transformasi:

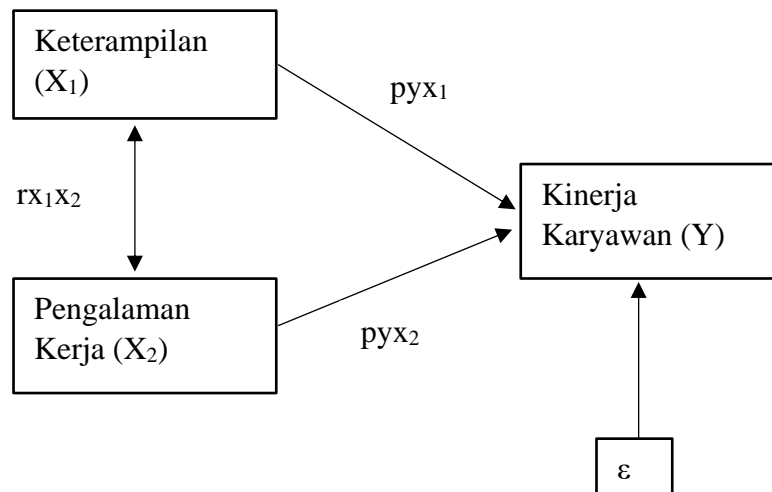
$$Skala = Scale\ Value + Scale\ Value\ minimum + 1$$

3.2.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah metode analisis yang digunakan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Suhadi & Zein Siti, 2022). Metode ini memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh setiap variabel, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk pengaruh gabungan antar variabel.

Penulis ingin meneliti apakah keterampilan dan pengalaman kerja mempengaruhi kinerja karyawan. Menyusun model hubungan antar variabel adalah langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis jalur. Ini dapat digambarkan dalam bentuk diagram jalur, baik yang sederhana maupun yang lebih kompleks. Formula dalam analisis jalur yang diterapkan yakni:

1. Membuat diagram analisis jalur



Gambar 3.3
Model Jalur

Keterangan:

X_1 = Keterampilan

X_2 = Pengalaman Kerja

Y = Kinerja Karyawan

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dan X_2

py_{X_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

py_{X_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

2. Menghitung koefisien korelasi

Koefisien korelasi diterapkan guna mengetahui hubungan antar variabel X_1 dengan Y , X_2 dengan Y , serta X_1 dan X_2 , X_1 dan X_2 terhadap Y .

3. Menghitung koefisien jalur antar variabel

Koefisien jalur antar variabel dihitung dengan menggunakan output program SPSS dalam tabel koefisien, yang dinuatakan oleh koefisien standarisasi, atau nilai Beta (β).

4. Menghitung faktor residu

Koefisien residu (ϵ) dihitung dengan menggunakan output dari model ringkasan program SPSS.

Tabel 3.5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1.	Keterampilan (X_1)	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	(pYX_1) (pYX_2)
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	(pYX_1) (rX_1X_2) (pYX_2)
	Pengaruh X_1 total terhadap Y	a + b..... (1)
2.	Pengalaman Kerja (X_2)	
	c. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	(pYX_2) (pYX_1)
	d. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1	(pYX_2) (rX_1X_2) (pYX_1)
	Pengaruh X_2 total terhadap Y	c + d (2)
	Total pengaruh X_1, X_2 terhadap Y	(1) + (2) = kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 – kd = kn